

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya penelusuran yang digunakan untuk mencari suatu permasalahan yang dilakukan melalui aktivitas ilmiah untuk melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan melaksanakan analisis data yang bersifat obyektif. Hal demikian dilakukan peneliti guna memecahkan sebuah masalah atau menguji sebuah kebenaran untuk memperoleh suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia. Dengan demikian metode penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ialah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi sebuah masalah di lapangan dengan suatu batasan yang terperinci, pengambilan data yang mendalam, serta menyertakan sumber informasi. Penelitian ini merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.¹

penelitian lapangan digunakan sebab pada penelitian ini peneliti membutuhkan data di lapangan dengan cara observasi suatu masalah secara rinci terhadap sumber informasi yang datanya di dapat dari informan, yaitu pegawai KUA sebagai penyelenggara birokrasi KUA. Dalam hal ini peneliti juga meneliti aktivitas yang dilakukan pegawai KUA sebagai birokrat atau penyelenggara pelayanan publik. tentang impementasi AAUPB dan *maqashid syariah* dalam sistem reformasi birokrasi di KUA Kecamatan Undaan.

¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 32.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial yang didasarkan pada kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang maupun perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Di dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen kunci.²

Dalam merinci berbagai macam penelitian hukum harus dibedakan dari segi tujuannya yaitu penelitian hukum normatif dan sosiologis atau empiris. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Karena sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisa terhadap bagaimana reaksi dan interaksi terjadi ketika suatu sistem norma itu bekerja di kehidupan sosial masyarakat.³

Dengan kata lain alasan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan sosiologi hukum ialah peneliti melalui data deskriptif dapat mengetahui terkait implementasi AAUPB yang terdapat di dalam UU Administrasi Pemerintahan tahun 2014 terhadap reformasi birokrasi di KUA Kecamatan Undaan, dengan sudut pandang *maqashid Syariah*.

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang beralamat di Desa Ngemplak, Jalan Kudus-Purwodadi No. 230, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59372, Indonesia.

²Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 19-20.

³Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 87.

Nomor telepon. (0291) 431254. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli 2023.

Alasan peneliti memilih objek penelitian ini dikarenakan, untuk mendapatkan bahan materi penelitian skripsi ini yaitu informasi mengenai Implementasi AAUPB di KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan perspektif *maqashid syariah* di dapat dengan melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana para pegawai birokrasi KUA memenerapkan AAUPB dalam sistem pelayanan publik yang sesuai dengan asas pemerintahan yang baik. Hal demikian akan diperoleh deskripsi yang jelas mengenai sistem reformasi birokrasi yang sesuai dengan kebutuhan pegawai KUA maupun masyarakat dengan metode menerapkan AAUPB melalui sudut pandang *maqashid syariah*. Alasan lain peneliti memilih objek ini, bahwa di KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus belum ada yang melakukan penelitian terkait judul penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai bahan informasi dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapaun subyek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terhadap fakta di lapangan terkait permasalahan yang akan diteliti di KUA. Informasi tersebut yaitu didapat dari Kepala KUA, pengolah data administrasi kepenghuluan, dan penyuluh KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai partisipan dan pelaku penyelenggara birokrasi pelayanan publik di KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. peneliti memilih subyek tersebut karena informan memiliki kapasitas atau mempunyai wawasan luas terhadap seluk beluk KUA Kecamatan Undaan dan peneliti menganggap informan mampu memberikan informasi terkait judul penelitian

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk membahas semua permasalahan yang terdapat pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁴ Data primer tersebut dapat diperoleh dari informan yaitu dari orang-perorangan ataupun kelompok. Dengan demikian sumber data primer tersebut dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan pegawai KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai penyelenggara birokrasi yang meliputi :

- a. Kepala KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
- b. Pengolah bahan administrasi kepenghuluan KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
- c. Penyuluh KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di dapat secara tidak langsung. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu melalui cara pengumpulan, pendokumentasian buku, jurnal, makalah ilmiah dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sumbernya berasal dari bahan kepustakaan atau bahan hukum.⁵ Penelitian sekunder ini digunakan peneliti tidak lain adalah untuk mendukung sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh keberhasilan pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu upaya peneliti berupa mengamati, perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Pada penelitian ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi lantaran dengan melakukan observasi bisa menjadi penunjang terhadap pemahaman peneliti. Sebagai observer dalam

⁴Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 53.

⁵Muhaiamin, *Metode Penelitian Hukum*, 101.

⁶Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 85.

berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati, dengan tidak andil dalam kegiatan subyek. Sehingga dengan cara demikian peneliti dapat memperoleh hasil yang signifikan dalam mengamati suatu fenomena di KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dalam observasi tersebut peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali. *Pertama*, melakukan observasi pra-penelitian berupa peninjauan di lapangan dan peninjauan awal mengenai segala yang berhubungan dengan penyusunan proposal. *Kedua* observasi berupa aktivitas pengumpulan data di lokasi atau objek dengan menggunakan pedoman pada alat pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁷ Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pemahaman maupun keyakinan pribadi yang diperoleh dari tanya jawab peneliti dengan informan. Maka dengan wawancara peneliti akan mendapatkan jawaban dan mengetahui data yang lebih mendalam lagi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, catatan tertulis yaitu laporan kinerja pegawai KUA, dan karya monumental seseorang yaitu laporan mahasiswa Praktik Profesi Lapangan serta arsip-arsip lain yang berada di KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dengan demikian peneliti dalam hal ini, guna menyempurnakan serta mendukung data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

⁷Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 85.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam pengecekan suatu keabsahan data yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data baru maupun yang pernah ada sebelumnya. Kegiatan ini menjadikan hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, terbuka dan salingpercaya, sehingga tidak ada informasi yang di tutup-tutupi lagi. Jika setelah dicek ke lapangan kembali data sudah benar berarti kredibel, maka waktu dari perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁸

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan beberapa triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang telah dianalisis peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data yang diperoleh tersebut.⁹ Peneliti untuk melakukan mendapatkan data tersebut ialah dengan cara menggali data dari sumber data, yaitu hasil wawancara bersama Kepala KUA, pengolah administrasi kepenghuluan dan penyuluh KUA Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Serta sumber

⁸Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 68.

⁹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69.

data lain, yaitu sumber data pendukung yang berupa dokumen atau buku pendukung penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan mana data yang dianggap benar.¹⁰ Alasan penelitian menggunakan triangulasi teknik juga untuk memudahkan peneliti dalam menguji data tersebut sehingga nantinya tidak ada ketimpangan data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda. Bila hasil pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan kembali secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹¹ Kegunaan triangulasi waktu dalam penelitian ini berfungsi bagi peneliti dalam penggalan data sehingga benar benar mendapatkan data yang dibutuhkan kebenarannya karena situasi tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam penelitian untuk menelusuri dan menyusun secara terstruktur catatan informasi yang telah didapat baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapaun beberapa alur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data ialah sebagai berikut:

¹⁰Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69.

¹¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 70.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹² Reduksi data juga dapat diartikan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan melalui reduksi data, data kualitatif yang diperoleh dapat disederhanakan dan ditransformasikan kedalam macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolngkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dalam penelitian ini fungsi reduksi data bagi peneliti digunakan sebagai dasar untuk membuat rangkuman data dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Sesudah wawancara menjadi sebuah ringkasan yang singkat, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian menurut Silalhi adalah penyajian data pada dasarnya merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi suatu kemungkinan adanya penarikan simpulan pengambilan tindakan.¹³ Penyajian data dapat dilakukan berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka peneliti menjadi dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan demikian peneliti dalam menyajikan data akan menjabarkan secara naratif terhadap topik penelitian yang diteliti.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang didapat dari data yang telah disajikan. Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian, pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang didapat berdasarkan

¹²Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Jawa Timur: Qiara Media, 2021),135.

¹³Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 135.

metode berfikir secara induktif maupun deduktif. Dengan demikian simpulan dalam penelitian ini bisa menjawab suatu rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau sebaliknya, sebab masalah dan rumusan masalah dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Setelah simpulan diperoleh, maka peneliti dapat melakukan verifikasi data melalui cara mengecek ulang data yang telah di dapat untuk mengetahui keabsahan datanya. Kemudian peneliti dapat meneliti kembali hasil wawancaranya dengan mengecek ulang kecocokan data yang telah disajikan peneliti.

